

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Sebagai asisten peneliti, penulis bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis bekerja secara langsung di bawah para dosen pembimbing, yaitu Ibu Niknik, Pak Bintang, dan Pak Julio.

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing. Penulis melakukan koordinasi secara rutin dengan Ibu Niknik apabila terjadi revisi atas membenarkan kesalahan bahasa dalam skripsi mahasiswa.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Pada pelaksanaan kerja magang ini, penulis diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari asisten penelitian rancangan ejaan otomatis melalui kecerdasan buatan. Sebagai seorang asisten peneliti, tugas yang dilakukan pada dasarnya adalah membantu peneliti membenarkan kesalahan bahasa dalam skripsi mahasiswa dan menghitung frekuensi kesalahan bahasa.

Berikut merupakan tugas yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktik kerja magang:

Minggu ke-	Pekerjaan yang dilakukan
1 (28 Agustus 2020 – 4 September 2020)	Membenarkan kesalahan bahasa dalam skripsi 4 mahasiswa: 1. Vincent Joshua 2. Wirawan 3. Rahmi Utami Putri 4. Kelsie Tiatiara Yordania
2 (7-13 September 2020)	Membenarkan kesalahan bahasa dalam skripsi 4 mahasiswa: 1. Andreas Pranatalta Sitepu 2. Laurensia Felise 3. Tegar Juel Prakoso 4. Sarah Sekar
3 (14-20 September 2020)	Membenarkan kesalahan bahasa dalam skripsi 4 mahasiswa: 1. Daniel Glen 2. Bertold Ananda 3. Chitra Puspitasari 4. Gracesillya Febriyani
4 (21-27 September 2020)	Membenarkan kesalahan bahasa dalam skripsi 2 mahasiswa: 1. Yelesia Margiyuna 2. Evan Andraws Latief
5 (5-7 Oktober 2020)	Merevisi yang sudah saya benarkan
6 (7-14 Oktober 2020)	Menghitung frekuensi kesalahan
7 (27 Oktober 2020)	Mengikuti Webinar Inovasi UMN

**Tabel 3.1 Rincian Pekerjaan Per Minggu**

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Peran Asisten Peneliti

Peran asisten peneliti pada umumnya adalah membantu apa saja yang akan ditugaskan oleh dosen peneliti. Dosen biasanya selalu memiliki beragam kesibukan dan aktivitas sehingga perubahan yang mendadak sudah menjadi hal biasa bagi dosen. Ketika dosen butuh asistennya untuk mengerjakan sesuatu atau melakukan sesuatu, mau tidak mau sang asisten pun harus selalu siap sedia. Kalau perlu alat komunikasi selalu dinyalakan ketika dosen sedang banyak aktivitas, karena kemungkinan untuk dimintai bantuan akan sangat tinggi. Ketika menjadi asisten penelitian ini adalah saat yang tepat untuk belajar. Bisa mulai dari apa tujuan penelitian tersebut, teori yang digunakan, penerapan di lapangan, dan setiap aspek selama membantu dosen melakukan penelitian akan menjadi sumber ilmu.

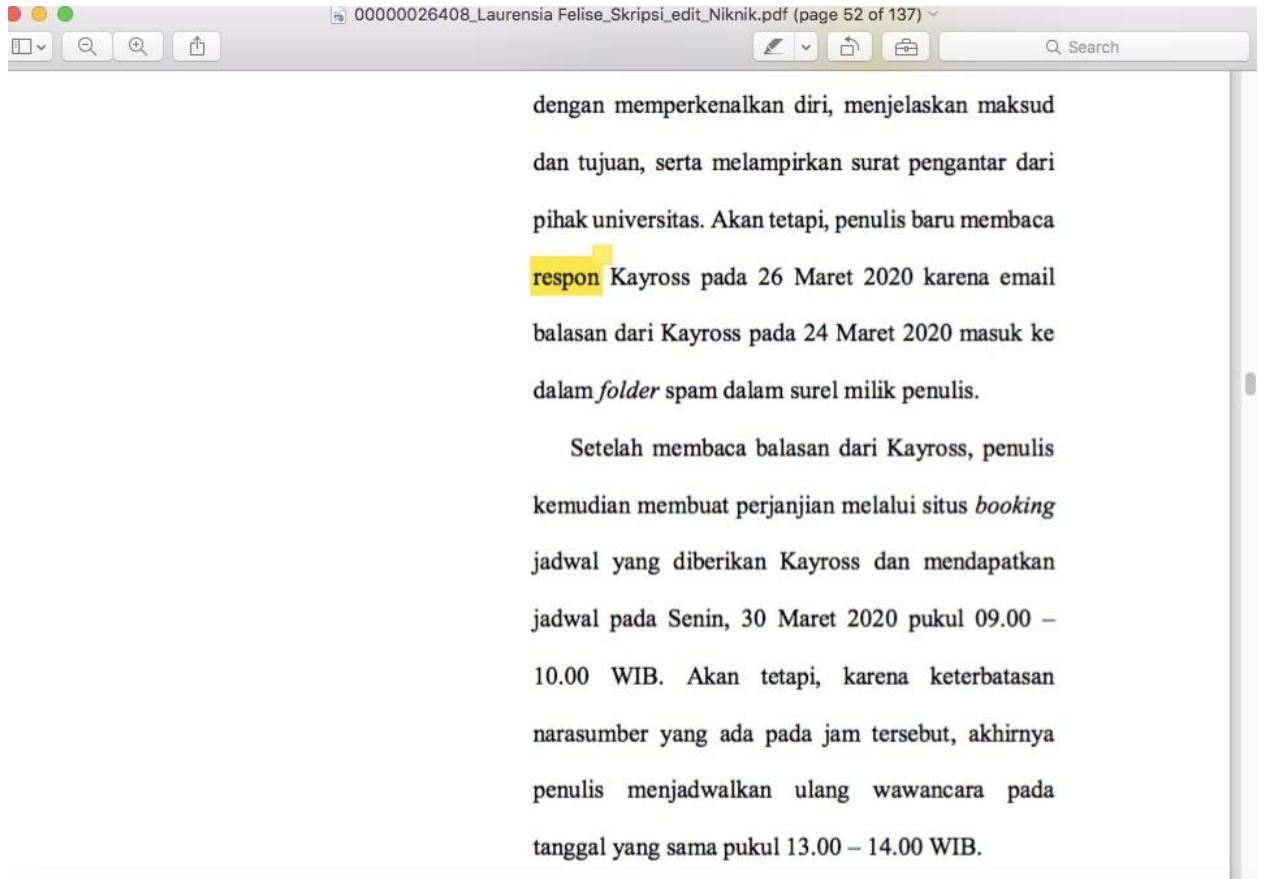
Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai peran asisten peneliti:

#### 1. KBBI dan PUEBI

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ini dibuat untuk memudahkan pencarian, penggunaan dan pembacaan arti kata. KBBI yang digunakan sebagai pedoman utama adalah KBBI versi kelima (V) yang sebelumnya telah dikembangkan oleh badan pengembangan dan pembinaan bahasa. Penulis menggunakan KBBI daring jika ada kesalahan kata yang ada di skripsi mahasiswa.

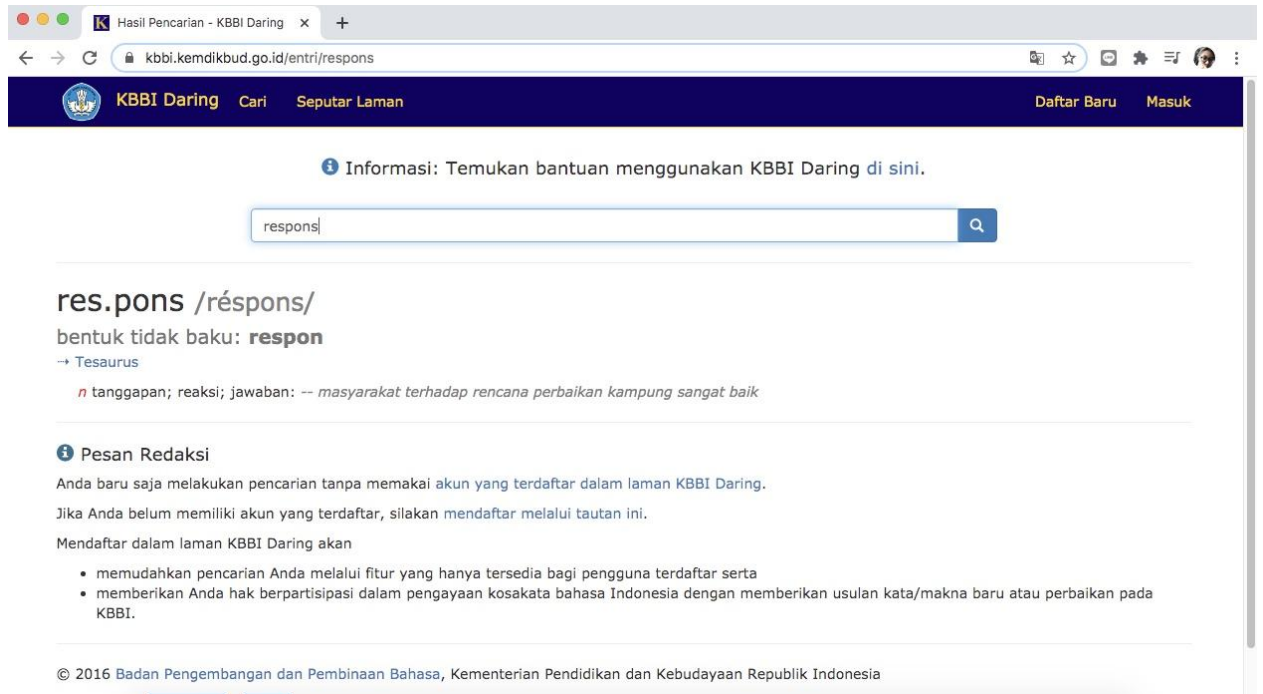
### Gambar 3.1

Contoh kesalahan kata dalam skripsi mahasiswa



Dalam skripsi mahasiswa tersebut menulis kata respon sedangkan menurut KBBI respon adalah bentuk kata yang tidak baku.

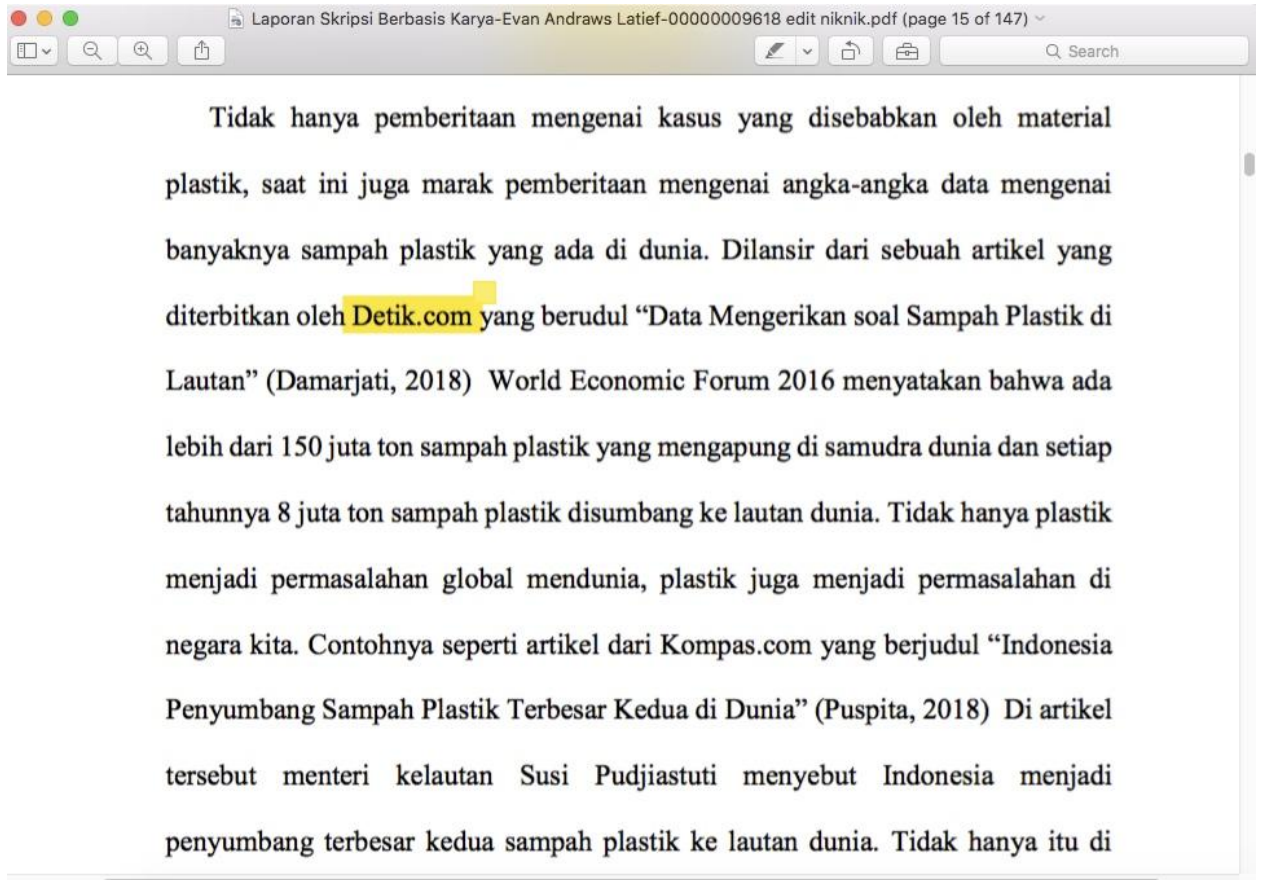
**Gambar 3.2**  
Berikut kata yang benar menurut KBBI



Kemudian, PUEBI adalah singkatan dari Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. PUEBI merupakan pengganti dari EYD atau Ejaan Yang Disempurnakan. PUEBI meliputi penggunaan huruf, penggunaan kata, penggunaan tanda baca, serta penggunaan kata serapan.

### Gambar 3.3

Contoh kesalahan pada skripsi mahasiswa



Dalam skripsi tersebut, mahasiswa menulis kata *Detik.com* tidak menggunakan huruf miring karena menurut PUEBI huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan. *Detik.com* merupakan sebuah nama media oleh sebab itu seharusnya menggunakan huruf miring.

### Gambar 3.4

Menurut penjelasan PUEBI

I.G.1. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.

Misalnya:

- Saya sudah membaca buku *Salah Asuhan* karangan Abdoel Moeis.
- Majalah *Poedjanga Baroe* menggelorakan semangat kebangsaan.
- Berita itu muncul dalam surat kabar *Cakrawala*.
- Pusat Bahasa. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat (Cetakan Kedua). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## 2. Alur Kerja

Diawali dari penulis memilih menjadi asisten dosen dalam penelitian Rancangan Model Aplikasi Penapis Kesalahan Bahasa Ejaan dan Diksi sebagai Upaya Peningkatan Kemahiran Berkomunikasi Karya Jurnalistik Mahasiswa UMN karena penulis sudah mencoba mencari lowongan magang di berbagai media, tetapi dari semua perusahaan yang penulis lamar tidak ada satupun yang membalas lamaran. Lalu, saat penulis membuka *email student* bahwa kampus membuka penelitian internal pengganti magang. Penulis isi formulir untuk daftar penelitian tersebut kemudian penulis menunggu balasan dari UMN yang berisi penerimaan dan email dosen pembimbing. Penulis menghubungi dosen pembimbing untuk menanyakan peran tugas penulis dalam penelitian tersebut. Dosen pembimbing memberikan penulis tugas mengoreksi kesalahan bahasa 14 skripsi mahasiswa menurut KBBI dan PUEBI dan menghitung frekuensi kesalahan bahasa.

Penulis mulai mengerjakan tugas minggu pertama pada 28 Agustus 2020, data yang diberi Bu Niknik sudah lengkap dan jelas. Data tersebut sudah Bu Niknik tandai letak kesalahan bahasa dan kata, selanjutnya penulis hanya membenarkan dari kesalahan dari awal sampai akhir skripsi mahasiswa. Kesalahan dalam skripsi

mahasiswa rata-rata mengulangi bahasa atau penempatan kata yang sama seperti tidak menggunakan kata baku menurut KBBI dan PUEBI, salah ketik, penempatan tanda baca, dan lain-lain. Minggu berikutnya hingga minggu terakhir pada 27 September 2020, tugas penulis berakhir dan mengirim semua data ke Bu Niknik. Kemudian, tugas penulis masih ada kesalahan dan diberi revisi oleh Bu Niknik lewat *voice note* grup *whatsapp*. Setelah penulis menyelesaikan revisi, penulis mengirim kembali data yang sudah direvisi dan diberi tugas baru yaitu menghitung frekuensi kesalahan. Cara menghitung frekuensi kesalahan berdasarkan PUEBI pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata adalah menulis bentuk salah dan bentuk benar lalu dijumlah banyak total kesalahan.

**Gambar 3.5**  
Contoh frekuensi kesalahan pemakaian huruf

TABEL FREKUENSI KESALAHAN BAHASA KARYA ILMIAH MAHASISWA UMN  
"PENULISAN HURUF" BERDASARKAN PUEBI  
SEBAGAI PEDOMAN PENELITIAN APLIKASI E-TAPIS EJAAN OTOMATIS

NO.	PUEBI	NO	BENTUK SALAH	NO.	BENTUK BENAR
1	I.F.1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.	1	"bagaimana audience memaknai mengenai bom bunuh diri di Sri Lanka dan teroris di Christchurch?"	1	"Bagaimana audience memaknai berita mengenai bom bunuh diri di Sri Lanka dan teroris di Christchurch?"
		2	namun Anabel juga sering membaca berita politik karena saat kuliah Anabel dituntut harus membaca berita politik, namun sampai saat ini	2	Namun, Anabel juga sering membaca berita politik karena saat kuliah Anabel dituntut harus membaca berita politik tetapi sampai saat ini
		3	namun Kovach dan Rosenstiel	3	Namun, Kovach dan Rosenstiel
		4	namun tidak disukai dan tidak menyenangkan.	4	Namun, tidak disukai dan tidak menyenangkan.
		5	Alasan tersebut menjadi dasar informan untuk menjalani profesi sebagai wartawan selain itu, latar belakang sebagai etnis minoritas merupakan hal yang mendukung.	5	Alasan tersebut menjadi dasar informan untuk menjalani profesi sebagai wartawan. Selain itu, latar belakang sebagai etnis minoritas merupakan hal yang mendukung.
		6	Pemerintah masih belum dapat memenuhi hak untuk disabilitas, oleh karena itu Aris ingin berusaha sendiri tanpa menunggu bantuan yang tak pasti.	6	Pemerintah masih belum dapat memenuhi hak untuk disabilitas. Oleh karena itu, Aris ingin berusaha sendiri tanpa menunggu bantuan yang tak pasti.
		7	Walaupun sebelumnya Aris merasa potensi podcast di kalangan disabilitas perlu adaptasi yang lama, mulai dari persiapan fitur dan program yang memudahkan untuk memproduksi hingga konten yang akan dibawakan namun, Aris yakin untuk mengerjakan proyek podcast yang ditawarkan agar teman-teman disabilitasnya memiliki kesempatan yang sama	7	Walaupun sebelumnya Aris merasa potensi podcast di kalangan disabilitas perlu adaptasi yang lama, mulai dari persiapan fitur dan program yang memudahkan untuk memproduksi hingga konten yang akan dibawakan. Namun Aris yakin untuk mengerjakan proyek podcast yang ditawarkan agar teman-teman disabilitasnya memiliki kesempatan yang sama
		8	Skripsi Berbasis Karya ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis membuat beberapa saran perbaikan untuk penulis secara pribadi ataupun pihak lain yang ingin memproduksi karya selanjutnya lebih baik lagi.	8	Skripsi Berbasis Karya ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuat beberapa saran perbaikan untuk penulis secara pribadi ataupun pihak lain yang ingin memproduksi karya selanjutnya lebih baik lagi.
			suatu pemancar radio yang sedang beroperasi tidak membawa pengaruh apa-apa pada audiens atau pendengar kalau		Suatu pemancar radio yang sedang beroperasi tidak membawa pengaruh apa-apa pada audiens atau pendengar kalau

### Gambar 3.6

#### Contoh frekuensi kesalahan pemakaian tanda baca

TABEL FREKUENSI KESALAHAN BAHASA KARYA ILMIAH MAHASISWA UMN  
"PEMAKAIAN TANDA BACA" BERDASARKAN PUEBI  
SEBAGAI PEDOMAN PENELITIAN APLIKASI E-TAPIS EJAAN OTOMATIS

NO.	PUEBI	NO	BENTUK SALAH	NO.	BENTUK BENAR
1	III.A.1. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan.	1	Anabel dan keluarganya memeluk agama Kristen Protestan, selain itu kedua orang tua Anabel selalu mendidik	1	Anabel dan keluarganya memeluk agama Kristen Protestan. Selain itu, kedua orang tua Anabel selalu mendidik
		2	Jika dulu internet hanya digunakan sebagai mesin pencari, saat ini kegunaan internet lebih dari itu, internet	2	Jika dulu internet hanya digunakan sebagai mesin pencari, saat ini kegunaan internet lebih dari itu. Internet
		3	Alasan tersebut menjadi dasar informan untuk menjalani profesi sebagai wartawan selain itu, latar belakang sebagai etnis minoritas merupakan hal yang mendukung.	3	Alasan tersebut menjadi dasar informan untuk menjalani profesi sebagai wartawan. Selain itu, latar belakang sebagai etnis minoritas merupakan hal yang mendukung.
		4	Pemerintah masih belum dapat memenuhi hak untuk disabilitas, oleh karena itu Aris ingin berusaha sendiri tanpa menunggu bantuan yang tak pasti.	4	Pemerintah masih belum dapat memenuhi hak untuk disabilitas. Oleh karena itu, Aris ingin berusaha sendiri tanpa menunggu bantuan yang tak pasti.
		5	Skripsi Berbasis Karya ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis membuat beberapa saran perbaikan untuk penulis secara pribadi ataupun pihak lain yang ingin memproduksi karya selanjutnya lebih baik lagi.	5	Skripsi Berbasis Karya ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuat beberapa saran perbaikan untuk penulis secara pribadi ataupun pihak lain yang ingin memproduksi karya selanjutnya lebih baik lagi.
		6	Podcast memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan radio, oleh karena itu banyak masyarakat memilih mendengarkan podcast karena dianggap memiliki konten yang sesuai atau yang diinginkan oleh pendengar	6	Podcast memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan radio. Oleh karena itu, banyak masyarakat memilih mendengarkan podcast karena dianggap memiliki konten yang sesuai atau yang diinginkan oleh pendengar
		7	Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah ada, oleh karena itu terbentuk suatu rumusan masalah sebagai berikut	7	Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah ada. Oleh karena itu, terbentuk suatu rumusan masalah sebagai berikut :
		8	Penelitian ini menggunakan metode riset kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah podcast sedang mengalami transformasi yang cepat, sebagian besar didorong oleh teknologi seperti Apple, Spotify, dan Google.	8	Penelitian ini menggunakan metode riset kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah podcast sedang mengalami transformasi yang cepat. Sebagian besar didorong oleh teknologi seperti Apple, Spotify, dan Google.
		-	Serta kosakata yang digunakan harus jelas, selain itu penggunaan intonasi nada lusa	-	Serta kosakata yang digunakan harus jelas. Selain itu, penggunaan intonasi nada lusa



**Gambar 3.7**  
Contoh frekuensi kesalahan penulisan kata

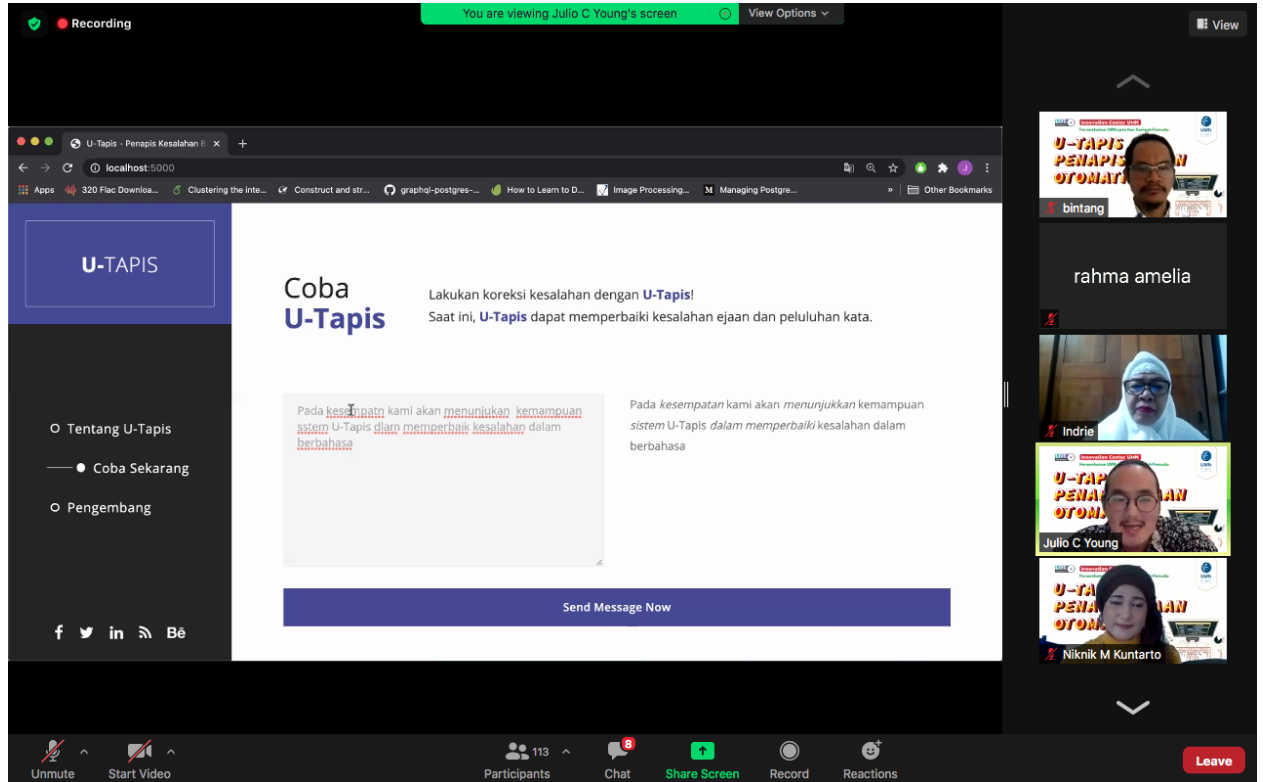
7. FREKUENSI KESALAHAN PENULISAN KATA.pdf (page 1 of 2)

TABEL FREKUENSI KESALAHAN BAHASA KARYA ILMIAH MAHASISWA UMN  
"PENULISAN KATA" BERDASARKAN PUEBI  
SEBAGAI PEDOMAN PENELITIAN APLIKASI E-TAPIS EJAAN OTOMATIS

NO.	PUEBI	NO.	BENTUK SALAH	NO.	BENTUK BENAR
1	II.B.1. Imbuan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkaian dengan bentuk dasarnya.				
2	II.B.2. Bentuk terikat ditulis serangkaian dengan kata yang mengikutinya.				
3	Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.				
4	II.D.1. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.				
5	II.D.2. Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.				

Kemudian, setelah mengerjakan frekuensi kesalahan lanjut pada 27 Oktober 2020 penulis mengikuti webinar U-Tapis, Penapis Ejaan Otomatis dengan moderator Pak Bintang, pembicara Bu Niknik dan Pak Julio.

**Gambar 3.8**  
Webinar U-Tapis, Penapis Ejaan Otomatis



### 3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang

Pada awal kerja magang, penulis kesulitan memahami proses pekerjaan sebagai asisten dosen peneliti, yang sebenarnya tidak sulit, tetapi rumit. Bagi penulis pekerjaan ini tidak mudah karena harus bertanggung jawab dalam membenarkan kesalahan pada skripsi mahasiswa jurnalistik UMN rata-rata mengulangi bahasa atau penempatan kata yang sama seperti tidak menggunakan kata baku menurut KBBI dan PUEBI, salah ketik, penempatan tanda baca, dan lain-lain secara manual. Kemudian, kendala berikutnya waktu yang terbatas dan tidak dapat berdiskusi secara efektif seperti tatap muka dengan dosen karena adanya *social distancing*.